

Solo International Performing Arts (SIPA) Tahun 2021 Sebagai Sarana Komunikasi Internasional Kota Surakarta

Solo International Performing Arts (SIPA) Year 2021 As a Means of International Communication for Surakarta City

Sri Harjutri, Buddy Riyanto, Herning Suryo S
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan SIPA tahun 2021 yang digunakan sebagai media dalam komunikasi internasional pemerintah kota Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran SIPA 2021 sebagai sarana komunikasi internasional pemerintah Kota Surakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan narasumber dari Dinas Pariwisata Surakarta, Komunitas SIPA, penonton SIPA tahun 2021 dari dalam dan luar negeri. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data *Interactive Model* yaitu berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Hasil temuan peneliti menunjukkan bahwa SIPA tahun 2021 memiliki peranan dalam memberikan edukasi seni kepada masyarakat internasional, memperkenalkan kota Surakarta kepada masyarakat internasional dengan memanfaatkan media online dan SIPA memiliki peran dalam membangun hubungan antar negara dalam bidang seni dan budaya.

Kata Kunci : *Solo International Performing Arts (SIPA)*, Komunikasi, Komunikasi internasional

Abstract

This research focuses on the utilization of SIPA in 2021 which is used as a medium in international communication for the Surakarta city government. This study aims to describe the role of SIPA 2021 as a means of international communication for the Surakarta City government. The method used in this research is qualitative method. This study used a purposive sampling technique with sources from the Surakarta Tourism Office, the SIPA Community, SIPA 2021 spectators from within and outside the country. The data collection technique for this research was through observation, interviews and documentation using the Interactive Model data analysis technique, namely in the form of data collection, data reduction, data presentation and the last is drawing conclusions. The findings of the researchers show that SIPA in 2021 has a role in providing art education to the international community, introducing the city of Surakarta to the international community by utilizing online media and SIPA has a role in building relations between countries in the arts and culture.

Keywords: *Solo International Performing Arts (SIPA)*, Communication, International Communication

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang mempunyai keanekaragaman budaya. Budaya yang ada di suatu wilayah dapat mencerminkan atau melambangkan ciri khas yang dimiliki setiap daerah. Kebudayaan biasanya ditampilkan dalam bentuk seni pameran atau seni pertunjukan.

Guna mewujudkan terselenggaranya pertunjukan yang menampilkan kesenian dari berbagai macam daerah dan mancanegara serta pengenalan warisan budaya melalui event kesenian maka dibuatlah suatu acara yang bertajuk pagelaran seni internasional dengan nama *Solo International Performing Arts* (SIPA). Event ini merupakan pementasan seni pertunjukan yang merupakan acara tahunan di Kota Surakarta dengan menampilkan berbagai macam seni pertunjukan yang berupa seni musik, teater dan tari yang berasal dari berbagai macam seniman dalam negeri dan luar negeri. *Solo International Performing Arts* (SIPA) pertama kali didirikan pada tahun 2009 oleh Dra. Irawati Kusumorasri, M.Sn atau sering di panggil bunda Ira yang merupakan pendiri sanggar seni Semarak Candrakirana Art Center. SIPA merupakan event tahunan yang sampai tahun 2021 merupakan pagelaran event ke-13.

Solo International Performing Arts (SIPA) diselenggarakan sebagai sarana komunikasi internasional pemerintah kota Surakarta yang mempunyai maksud untuk membangun hubungan kerjasama dengan negara lain terutama pada bidang kesenian dan menciptakan pagelaran seni pertunjukan budaya

antar negara. SIPA dalam pandangan komunikasi internasional digunakan sebagai media dalam pengenalan budaya oleh komunikator yang mewakili suatu negara untuk menyampaikan pesan untuk memperkenalkan budaya yang ada di seluruh dunia. Event SIPA ini dijalankan oleh Komunitas SIPA sebagai panitia dan dibawah tanggung jawab Dinas Pariwisata Kota Surakarta.

Dari keberlangsungan event SIPA terjadi aktivitas komunikasi internasional yang melibatkan pihak pemerintah dengan pihak non pemerintah. Shoelhi (2011:6) memaparkan bahwa komunikasi internasional adalah kegiatan mengomunikasikan kepentingan suatu negara kepada negara lain melalui perwakilan suatu negara melalui perantara tertentu. Event SIPA bisa dikatakan sebagai aktivitas komunikasi internasional dikarenakan SIPA tahun 2021 terjadi aktifitas komunikasi internasional yang dilakukan aktor pemerintah kota Surakarta sebagai perwakilan komunikator Indonesia dengan menggunakan media online seperti youtube, facebook, instagram dan twitter sebagai bentuk komunikasi internasionalnya. Pemerintah kota Surakarta memanfaatkan SIPA sebagai media penyebaran pesan dengan menggunakan kebudayaan untuk mengkomunikasikan tujuannya yaitu sebagai media edukasi seni, memperkenalkan kota Suakarta dan sebagai media untuk menjalin hubungan kerjasama internasional.

Dari tahun ke tahun SIPA mengalami kemajuan dalam bidang kerja sama dengan delegasi kesenian

daerah maupun luar negeri. Terbukti dalam enam tahun terakhir mulai tahun 2016-2021 event SIPA mengalami penambahan delegasi kesenian dari dalam negeri maupun delegasi seni dari luar negeri. Sebanyak 13 delegasi berasal dari Indonesia dan 18 delegasi luar negeri mengikuti Event SIPA 2021. Pertambahan delegasi kesenian membuktikan bahwa event SIPA mendapat perhatian dari masyarakat internasional.

Untuk pertama kalinya di Kota Solo, SIPA 2021 digelar dengan konsep unik menyesuaikan situasi pandemi yaitu menggunakan konsep *hybrid* dan *drive-in* selama tiga malam berturut-turut. Penggunaan konsep tersebut menjadi siasat SIPA dalam menghadapi keterbatasan ruang dan waktu di masa pandemi. Konsep ini merupakan konsep pertunjukan *outdoor* dengan audiens yang menonton melalui dalam mobil dan melalui *live streaming* melalui channel youtube SIPA FESTIVAL dan Pariwisata Solo. SIPA tahun 2021 terlaksana dengan jumlah penonton yang hadir secara langsung terbatas karena masih dalam situasi pandemi yaitu berjumlah 200 orang. Penonton yang hadir secara langsung pada event SIPA tahun 2021 hanya diperuntukan untuk penonton yang berasal dari dalam negeri dan sudah melaksanakan vaksin. SIPA tahun 2021 juga dapat ditonton oleh masyarakat luas melalui media *live streaming* youtube dengan *viewers* mencapai lebih dari 23.000 orang.

Event SIPA tahun 2021 diselenggarakan pada tanggal 7 s.d 9 Oktober 2021 di *Bengawan Solo Park jurug zoo*. Dengan mengangkat tema

“*The Great Light of Arts*” yang bermakna tentang cahaya yang agung dari dunia seni (pertunjukan). Cahaya yang agung ini diibaratkan sebagai energi kehidupan yang akan digelorakan di panggung SIPA 2021. Dan energi kehidupan itu akan muncul dari suara, rupa ataupun tafsir simbol-simbol seni yang lain. SIPA pada tahun ini memanfaatkan media online seperti youtube, facebook, instagram dan twitter sebagai media penyampaian pesan kepada masyarakat internasional.

Berdasarkan penjabaran mengenai fenomena diatas, penelitian ini memiliki ketertarikan untuk membuat penelitian dengan tujuan mendeskripsikan peran SIPA 2021 sebagai sarana komunikasi internasional pemerintah Kota Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan narasumber dari Dinas Pariwisata Surakarta, Komunitas SIPA, penonton SIPA tahun 2021 dari dalam dan luar negeri. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data *Interactive Model* yaitu berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA KOTA SURAKARTA

Dalam perkembangan pemerintahan modern, pemerintahan Kota Surakarta yang dahulunya dipimpin oleh raja lalu digantikan oleh Walikota yang memiliki tugas untuk memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan daerah. Dalam pelaksanaannya pemerintahan kota Surakarta dalam menyukseskan dan mengembangkan kota dibentuklah dinas-dinas yang bekerja sesuai dengan bidangnya. Salah satunya adalah dinas Pariwisata Kota Surakarta.

Dinas Pariwisata Kota Surakarta adalah lembaga pemerintahan yang memiliki tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah dalam bidang kepariwisataan. Dinas pariwisata memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki daerah Surakarta lalu dikenalkan kepada masyarakat sebagai daya tarik dan menjadi ikon kota. Dinas Pariwisata Kota Surakarta dipimpin oleh kepala bidang yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pembinaan dan merumuskan kebijakan terkait pada bidang pariwisata.

GAMBARAN KOMUNITAS SIPA

Sekretariat komunitas SIPA beralamatkan di Jl. Kedesih No 22, Kerten, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. SIPA merupakan

pementasan seni pertunjukan yang merupakan acara tahunan di Kota Surakarta dengan menampilkan berbagai macam seni pertunjukan yang berupa seni musik, teater dan tari yang berasal dari berbagai macam seniman dalam negeri dan luar negeri. *Solo International Performing Arts* (SIPA) pertama kali didirikan pada tahun 2009 oleh Dra. Irawati Kusumorasri, M.Sn atau sering di panggil bunda Ira yang merupakan pendiri sanggar seni Semarak Candrakirana Art Center. SIPA merupakan event tahunan yang sampai tahun 2021 merupakan pagelaran event ke-13.

ANALISIS PERAN SIPA 2021 SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI INTERNASIONAL PEMERINTAH KOTA SURAKARTA

Suryanto (2015:571) aktifitas komunikasi dapat dikatakan komunikasi internasional apabila memiliki 3 karakteristik berupa jenis pesan/isu bersifat global, aktor dalam komunikasinya berbeda negara dan saluran media komunikasi dalam penyebaran informasi merupakan media internasional. SIPA tahun 2021 terjadi aktifitas komunikasi internasional yang dilakukan aktor pemerintah kota Surakarta sebagai perwakilan komunikator Indonesia dengan menggunakan media online seperti youtube, facebook, instagram dan twitter sebagai bentuk komunikasi internasionalnya. Pemerintah kota Surakarta memanfaatkan SIPA sebagai media penyebaran pesan dengan menggunakan kebudayaan untuk

mengkomunikasikan tujuannya yaitu sebagai media edukasi seni, memperkenalkan kota Suakarta dan sebagai media untuk menjalin hubungan kerjasama internasional.

Dari data-data yang didapati oleh peneliti, maka akan dilakukan tahap selanjutnya yaitu analisis data. Berikut pembahasan penelitian sesuai dengan temuan yang didapati peneliti:

1. SIPA tahun 2021 sebagai media edukasi seni kepada masyarakat internasional

Dari data yang didapati peneliti, SIPA tahun 2021 memiliki peranan dalam memberikan pengetahuan mengenai seni pertunjukan kepada masyarakat dunia melalui media youtube, facebook, instagram dan twitter. Hasil wawancara dengan penyelenggara, pemerintah kota Surakarta melalui SIPA tahun 2021 ingin menyampaikan pesan kepada masyarakat internasional bahwa dengan adanya SIPA dapat menjadi media hiburan dan dapat memberikan pengetahuan tentang kebudayaan yang ada di berbagai belahan dunia dengan menampilkan kesenian dari 13 daerah yang ada di Indonesia dan kesenian yang berasal dari 18 negara.

Untuk menyampaikan pesan tersebut penyelenggara menampilkan delegasi kesenian dari berbagai daerah yang ada di dalam maupun luar negeri. Kemudian dikemas dan dibentuk sedemikian rupa dan disajikan kepada penonton

dalam seni pertunjukan yang berskala internasional. Dengan menampilkan delegasi seni dari dalam dan luar negeri menjadikan SIPA sebagai tempat berkumpul bagi para seniman dari berbagai daerah dan manca negara untuk membangun sikap toleransi atas keberagaman budaya. Pengenalan budaya oleh masing-masing delegasi seni dapat menjadi wahana edukasi seni pada masyarakat internasional.

Pemilihan media dalam menyampaikan tujuan SIPA yaitu sebagai edukasi seni kepada masyarakat internasional juga berpengaruh dalam efektif atau tidaknya komunikasi yang dilakukan. Wiryanto (2014) menegaskan bahwa komunikasi dapat dikatakan efektif ketika pesan yang disampaikan komunikator dapat diterima dan menimbulkan efek tertentu seperti perubahan perilaku, pengetahuan, sikap dan perilaku lawan bicaranya. Pemilihan media yang digunakan SIPA untuk menyebarkan pesan dirasa sangat efektif dan dapat menjangkau masyarakat luas. SIPA tahun 2021 telah dilaksanakan dengan jumlah penonton *live streaming* youtube SIPA FESTIVAL hari pertama sebanyak 10 ribu penonton hari kedua sebanyak 7,1 ribu penonton dan hari ketiga sebanyak 6,1 ribu penonton.

Selain itu, SIPA juga menjadi media pemerintah dalam mengenalkan budaya yang ada dari dalam maupun luar negeri

kepada masyarakat internasional. Pesan tersebut dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dalam dan luar negeri terbukti dari hasil wawancara dengan penonton SIPA tahun 2021 mereka mendapati pengetahuan tentang seni dan kebudayaan serta masyarakat yang menonton event SIPA tahun 2021 mendapat ilmu dan pengalaman baru dalam bidang seni pertunjukan. Dari SIPA tahun 2021 tersebut juga menumbuhkan rasa ketertarikan dan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya.

2. SIPA tahun 2021 sebagai media memperkenalkan kota Surakarta kepada masyarakat internasional

Pemerintah kota Surakarta menggunakan SIPA sebagai media memperkenalkan kota Surakarta ke mata dunia. Melalui event SIPA tahun 2021 pemerintah memanfaatkannya sebagai media pengiriman pesan kepada masyarakat dunia mengenai keindahan serta keanekaragaman seni dan budaya, kuliner dan wisata yang ada di Indonesia terutama pada kota Surakarta. Dengan dikenalnya kota Surakarta oleh masyarakat dunia diharapkan kota Surakarta mendapat perhatian dan menjadi daya tarik wisatawan karena keanekaragaman seni serta budaya, kuliner dan destinasi wisatanya.

Upaya pemerintah menggunakan SIPA tahun 2021 sebagai media untuk memperkenalkan kota Surakarta

ke masyarakat internasional dilakukan dengan berbagai cara. Antara lain dengan cara membuat suatu acara berskala internasional bertajuk seni pertunjukan yang menampilkan seni dan budaya dari berbagai belahan dunia. Penampilan dari delegasi kesenian yang berasal dari berbagai daerah yang ada di Indonesia dan mancanegara dimaksudkan sebagai daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Solo. Tidak hanya itu, dengan menghadirkan delegasi dari berbagai belahan dunia melalui SIPA tahun 2021 dapat menjadikan kota Surakarta dikenal di kancah internasional melalui seni pertunjukan.

Djamaluddin (2017) menjabarkan bahwa penggunaan media dalam komunikasi internasional dapat melalui media konvensional seperti radio, tv, film, surat kabar dan majalah, maupun media interaktif seperti media online, web dan media sosial. Suryanto (2015:577) mengatakan bahwa saluran komunikasi internasional dapat melalui media massa seperti pers, radio, tv, film dan dapat juga melalui fasilitas internasional lainnya seperti *organization chanel, cultural event, dan internasional traveler*. Penyelenggara melakukan usaha untuk mengenalkan kota Surakarta melalui SIPA dengan memanfaatkan media online youtube, facebook, instagram dan twitter. Media interaktif yang digunakan dalam bentuk komunikasi internasional melalui SIPA berupa produk multimedia

dengan menyajikan konten audio visual yang berisikan mengenai pengenalan ikon kota, kuliner dan wisata yang ada di Indonesia terutama pada kota Solo.

Melalui paparan *live streaming* youtube SIPA FESTIVAL selama 3 hari sesekali ketika jeda penampilan dari seniman akan ditampilkan cuplikan video mengenai destinasi wisata dan makanan yang ada di kota Solo. Dalam cuplikan tersebut menampilkan ikon-ikon kota yang ada di Solo antara lain Stadion Manahan, Stadion Sriwedari, Detjolomadoe, Balaikota Solo, Keraton Kasunanan Solo, Batik Danar Hadi, sanggar tari yang ada di solo dan berbagai macam kuliner khas Solo. Tidak hanya melalui cuplikan video, cara mengenalkan kota Surakarta ke mata dunia juga melalui paparan dari pembawa acara yang mengenalkan tentang salah satu destinasi wisata yang ada di kota Solo dan sekaligus menjadi tempat penyelenggaraan SIPA tahun 2021 yaitu *Bengawan Solo Park Jurug Zoo*. Dalam pemasaran tempat tersebut pembawa acara memberikan gambaran lokasi dan gambaran mengenai keistimewaan pemilihan tempat penyelenggaraan SIPA tahun 2021.

Event SIPA tahun 2021 tak hanya memperkenalkan kota Solo ke mata dunia. Banyak daerah yang ada di Indonesia dikenalkan melalui SIPA tahun 2021 antara lain ikon-ikon kota yang berada di Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa

Barat, Yogyakarta, Sumatera Utara, Sumatra Barat, dan Bali.

3. SIPA tahun 2021 sebagai media membangun hubungan antar negara dalam bidang seni dan budaya

Pembahasan pokok temuan ini dapat berupa efek jangka panjang dari dilaksanakannya event SIPA dengan membawa nama Kota Surakarta sebagai perwakilan komunikator dari Indonesia. Shoelhi (2011:6), komunikasi internasional adalah kegiatan mengomunikasikan kepentingan suatu negara kepada negara lain melalui perwakilan suatu negara. Dalam komunikasi internasional SIPA tahun 2021 pemerintah kota Surakarta melakukan pendekatan dengan tujuan untuk menjalin kerjasama internasional melalui seni pertunjukan dengan menghadirkan delegasi kesenian dari berbagai negara untuk ditampilkan dalam event SIPA tahun 2021.

Djamaluddin (2017), dalam perkebangannya secara aktif, komunikasi internasional memiliki empat pendekatan dalam prakteknya yaitu pendekatan idealistik-humanistik, kepengikutan politik baru, kekuatan ekonomi dan kekuatan politik. Dilihat dari terjadinya aktivitas komunikasi internasional melalui SIPA pemerintah kota Surakarta melakukan pendekatan idealistik-humanistik artinya pemerintah kota Surakarta melakukan pendekatan yang

ditujukan untuk menjalin kerjasama internasional melalui seni pertunjukan. Dengan pendekatan yang dilakukan melalui SIPA, Indonesia dapat menjalin hubungan dengan negara-negara yang mengikuti event SIPA. Upaya membangun hubungan kerjasama antar negara melalui SIPA dilakukan dengan cara menghadirkan delegasi-delegasi kesenian dari berbagai negara dengan maksud untuk mengenalkan kebudayaan yang ada di dunia melalui seni pertunjukan.

Upaya pemerintah membangun hubungan kerjasama internasional melalui SIPA berhasil di realisasikan. Dengan adanya event tersebut komunitas SIPA menjalin kerjasama dengan IOV (*International Organization of Folk Art*) yang berasal dari Korea Selatan. Perjanjian kerjasama tersebut ditandatangani oleh Direktur SIPA R.Ay. Irawati Kusumorasri, M.Si dan Korea Section Founder sekaligus sekertaris umum regional Asia, IOV yaitu Dr. MD Moon Hyung Suk. Perjanjian kerjasama tersebut dilakukan dalam bidang kesenian dan kebudayaan yang ditandatangani di Hotel Adhiwangsa pada Selasa, 14 September 2022. Penandatanganan MOU dilaksanakan untuk menambah jaringan festival dunia bagi SIPA kedepanya. Dengan terjadinya kerjasama tersebut SIPA memiliki peluang untuk membuka kerjasama baru dengan festival dunia lainya melalui IOV

yang jaringannya mendunia. SIPA dan IOV saling mendukung kegiatan kedua organisasi yaitu melindungi, melestarikan dan memperkenalkan kebudayaan yang ada kepada masyarakat dunia.

Jika dilihat berdasarkan interaksi yang dilaksanakan, arah isu dan arus informasi dalam komunikasi internasional yang dilakukan melalui SIPA menggunakan perspektif kulturalistik yang artinya pemerintah kota Surakarta menggunakan saluran seni budaya untuk menumbuhkan apresiasi terhadap perbedaan budaya dan saling pengertian antar negara. Pemerintah kota Surakarta mengadakan kegiatan yang bertajuk seni budaya bertujuan untuk membangun hubungan dan kerjasama internasional dalam bidang kebudayaan.

SIPA tahun 2021 mempunyai fungsi komunikasi internasional dengan beberapa negara sebagai identitas sosial yang digunakan untuk menyatakan identitas sosial dan budaya dari masing-masing negara. Fungsi komunikasi internasional lainnya yang digunakan SIPA adalah untuk menjembatani atas perbedaan-perbedaan budaya terutama seni yang ditampilkan delegasi dari negara Indonesia dengan negara-negara lain yang berpartisipasi, sehingga hubungan antar negara dapat terjalin dengan baik.

PENUTUP

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa SIPA 2021 efektif dalam komunikasi internasional yang dilakukan pemerintah kota Surakarta. Dilihat dari pemilihan media dan bentuk pesan yang dikirimkan melalui SIPA dapat diterima dengan baik oleh masyarakat internasional. Pemilihan media yang digunakan SIPA tahun 2021 dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat luas serta pesan yang disampaikan melalui SIPA dikemas dalam bentuk seni pertunjukan sehingga dapat menarik banyak penonton dari dalam dan luar negeri. Selain itu melalui SIPA, Indonesia dapat terus berupaya untuk membangun hubungan antar negara dalam bidang seni dan budaya.

Setelah melakukan penelitian serta analisis terhadap temuan data. Peneliti dapat memberikan saran dari hasil penelitian yang sekiranya dapat bermanfaat, antara lain:

1. Peneliti berharap agar penelitian yang selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambah subjek yang diteliti yaitu peran dan efektivitas SIPA dalam komunikasi internasional pemerintah kota Surakarta.
2. Dari perkembangan SIPA sampai sekarang semoga pihak penyelenggara dapat mempertahankan dan meningkatkan pencapaiannya dalam event SIPA ditahun selanjutnya dengan cara memaksimalkan penggunaan media *live streaming* youtube dengan memperhatikan kualitas audio ketika pertunjukan

berlangsung. Selain itu penyelenggara dapat menambahkan *subtitle* atau terjemahan ke bahasa internasional ketika sambutan berlangsung agar penonton dapat memahami apa yang disampaikan oleh pembicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep, Saeful. (2015). *Metode penelitian komunikasi: teori dan aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Bungin, Burhan. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajagrafindo Pustaka.
- Djamaluddin, Malik. (2017). Pendekatan komunikasi internasional. *Jurnal common*. 1(2), 109-116.
- Dermawan, Asep. (2017). *Model analisis interaktif Miles dan Huberman*. <https://agroedupolitan.blogspot.com/2017/04/model-analisis-interaktif-miles-huberman.html>. Diakses pada 12 November 2021.
- Effendy, Sofyan. (2015). *Metodhe penelitian survoe*. Jakarta: LP3ES.
- Hilyah, Amalia. (2018). "Peran Komunikasi Internasional Dalam Meningkatkan Hubungan Kerjasama Pendidikan Tinggi Indonesia-Malaysia". Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Kanal info. (2016). *Pengertian data kuantitatif dan data kualitatif*. <https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-data-kuantitatif-dan-data-kualitatif>. Diakses pada 12 November 2021.

- Lintag. (2021). Peran Penting Komunikasi Internasional Dalam Hubungan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial*. 1(02), 97-103
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nathanael, Garcia. (2019). *Komunikasi dan media global*. Surabaya: Jakad media plubising. Diakses melalui https://www.google.co.id/books/edition/Komunikasi_dan_media_global/-3xOEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Shoelhi. (2011). *Dipomasi: praktik komunikasi internasional*. Bandung: Sambiosa Rekatama Media.
- Sidiq, Alan. (2017). *Teknik analisis data kualitatif*. <https://www.google.com/amp/sosiologis.com/teknik-analisis-data-kualitatif/amp>. Diakses pada 23 Desember 2021.
- Singarimbun, Massri. (2018). *metode penelitian survei*. Jakarta: LP3ES
- Sjafei, Muhammad Saleh. (2016). *Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Dan Rumusan Masalah*. <http://ppisb.unsyiah.ac.id/berita/identifikasi-masalah-batasan-masalah-dan-rumusan-masalah>. Diakses pada 16 Novemberr 2021.
- Suaidinmath. (2011). *Pendekatan kuantitatif dan kualitatif*. https://suaidinmath.wordpress.com/cdn.ampproject.org/v/s/suaidinmath.wordpress.com/2011/03/23/pendekatan-kuantitatif-dan-kualitatif/amp/?amp_js_v=a2&_gsa=1&usqp=mq331AQCKAE%3D#aoh=15770756030390&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s&share=https%3A%2F%2Fsuidinmath.wordpress.com%2F2011%2F03%2F23%2Fpendekatan-kuantitatif-dan-kualitatif%2F. Diakses pada 15 November 2021.
- Surahman, Ahmad. (2014). *Komunikasi internasional (edisi 2)*. Jakarta: Univrsitas terbuka.
- Suryanto. (2015). *Pengantar ilmu komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sugiyono. (2012). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV
- Trisnaningtyas, Hayu. (2016). *Indonesia International Mask Festival Sebagai Sarana Komunikasi Internasional Kota Surakarta Pada Tahun 2014-2015*. *Jurnal Hubungan Internasional*. 1(30), 1-180
- Yulia. (2020). *Komunikasi Internasional Amerika Serikat - Indonesia Dalam Kerjasama Pertahanan Keamanan Pemerintahan Presiden Djoko Widodo*. *JURNAL SIGNAL*. 8(1), 01